

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk Pada Tahun 2016-2022)

Siti Rita Pradina¹, Dedi Suselo²

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Article Info

Article history:

Received : 06 Juny 2023

Publish : 06 July 2023

Keywords:

Financial performance, financial report, financial ratios

Info Artikel

Article history:

Diterima : 06 Juni 2023

Publis : 06 Juli 2023

Abstract

The objective of this study is to examine the financial performance trends of PT Kimia Farma Tbk and PT Kalbe Farma Tbk during the period of 2016-2022. Additionally, this research aims to conduct a comparative analysis of the financial performance of both companies during the aforementioned period. The present study's sample comprises two pharmaceutical enterprises that are considered to be the most stable in terms of sales when compared to their counterparts in the pharmaceutical industry. The present investigation utilizes comparative quantitative research to assess the degree of variation in a variable between two distinct groups. Additionally, secondary data research is conducted, specifically utilizing financial reports obtained from the IDX website at <https://www.idx.co.id/>. The data is analyzed using the Paired Sample T-test, which was previously subjected to a normality test. The study's results indicate significant variations or comparisons in financial ratios, such as the Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover. Additionally, there exists no statistically significant variation or comparisons in the financial measure of Return On Equity.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tren kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2016-2022. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan kedua perusahaan selama periode tersebut. Sampel penelitian ini terdiri dari dua perusahaan farmasi yang dianggap paling stabil dalam hal penjualan jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain di industri farmasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif komparatif untuk menilai tingkat variasi dalam suatu variabel antara dua kelompok yang berbeda. Selain itu, penelitian data sekunder juga dilakukan, khususnya dengan menggunakan laporan keuangan yang diperoleh dari situs web BEI di <https://www.idx.co.id/>. Data dianalisis dengan menggunakan Paired Sample T-test, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi atau perbandingan yang signifikan pada rasio keuangan, seperti Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover. Selain itu, tidak ada variasi atau perbandingan yang signifikan secara statistik dalam ukuran keuangan Return On Equity.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Siti Rita Pradina

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : ritapradina16@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pada masa era globalisasi saat ini negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Mengingat era globalisasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat saat ini, perusahaan-perusahaan terdorong untuk meningkatkan kinerjanya agar tetap kompetitif di tengah lanskap ekonomi yang terus berkembang dan dinamis (Askarela, 2020).

2251 | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk Pada Tahun 2016-2022) (Siti Rita Pradina)

Pencapaian kinerja yang optimal merupakan tujuan penting bagi setiap organisasi, karena berfungsi sebagai metrik untuk mengevaluasi pencapaian dan keberhasilan perusahaan.

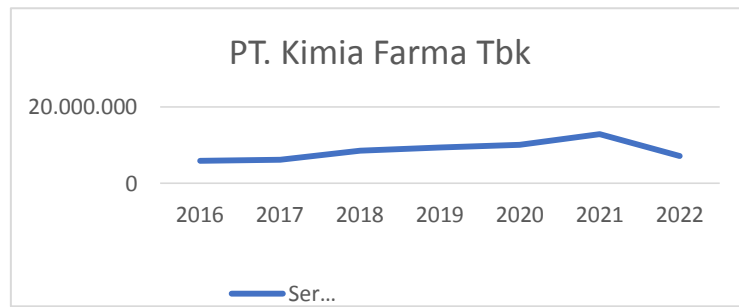
Kinerja keuangan suatu perusahaan memiliki potensi untuk menjadi indikator prospek pertumbuhan di masa depan dan kemungkinan kemajuan yang menguntungkan. Secara umum, laporan keuangan dari tahun sekarang atau tahun sebelumnya digunakan sebagai titik acuan untuk merumuskan strategi dan pendekatan organisasi yang akan datang. Laporan keuangan menawarkan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan organisasi, yang merupakan alasan yang mendasari pentingnya laporan keuangan. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah komponen penting dalam kegiatan investasi, biasanya dilakukan dengan meneliti laporan keuangan. Tujuan utama dari laporan keuangan perusahaan adalah untuk menyediakan data yang berkaitan dengan status keuangan organisasi. Menurut Munawir (2010), manajemen keuangan memiliki arti penting dalam fungsi entitas bisnis karena bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan. Oleh karena itu, sangat penting bagi manajer keuangan untuk memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengawasi urusan keuangan, meminimalkan hasil yang merugikan, dan merancang strategi yang sesuai untuk menegakkan keseimbangan dalam distribusi sumber daya keuangan dan organisasi dalam perusahaan. Laporan keuangan diakui secara luas oleh para pemangku kepentingan yang mengandalkan informasi keuangan. Namun, sangat penting untuk melakukan analisis untuk memverifikasi ketepatan laporan keuangan dalam menggambarkan kondisi saat ini atau kondisi lainnya.

Penggunaan analisis rasio keuangan merupakan alat yang signifikan untuk mengevaluasi potensi kinerja manajemen baik di masa lalu maupun di masa yang akan datang. Dermawan (2013) mengemukakan bahwa penilaian rasio keuangan merupakan teknik yang mengharuskan penggabungan beragam perkiraan keuangan dalam laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk rasio keuangan. Penggunaan analisis rasio keuangan merupakan teknik yang bermanfaat untuk menilai status keuangan dan efektivitas operasional perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi hubungan yang signifikan di antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Penelitian ini berpusat pada analisis laporan kinerja perusahaan farmasi yang diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penulis melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan PT Kimia Farma dan PT Kalbe Farma dengan menggunakan empat analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

Industri farmasi di Indonesia telah mengalami transformasi yang terbatas namun, kemajuan bertahap telah diamati dalam beberapa waktu terakhir. Beberapa perusahaan farmasi di Indonesia telah memulai langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka, seperti melakukan penawaran umum atau *go public*. Upaya ini dilakukan untuk kepentingan organisasi dan kesehatan Indonesia melalui sektor farmasi. Kemajuan industri farmasi diharapkan dapat meningkatkan kesehatan Indonesia dan meningkatkan status negara di bidang kesehatan dan ekonomi (Jenia, 2022).

Objek yang diperiksa dalam penelitian ini adalah dua perusahaan sub sektor farmasi, yaitu PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk, yang saat ini sedang terlibat dalam persaingan usaha tidak sehat. Kedua perusahaan tersebut diklasifikasikan sebagai perusahaan BUMN, yaitu Badan Usaha Milik Negara, dan perusahaan BUMS, yaitu Badan Usaha Milik Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Representasi grafis berikut ini menggambarkan data penjualan kedua perusahaan tersebut.

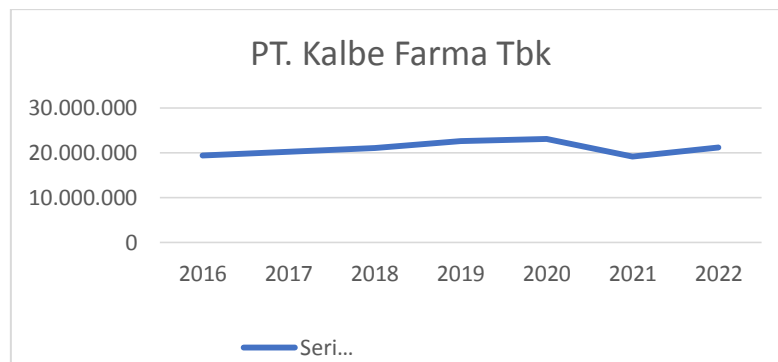
Data Diagram Penjualan Pada PT. Kimia Farma Tbk



Sumber: Laporan Tahunan PT. Kimia Farma Tbk 2016-2022

Data tabulasi menunjukkan bahwa PT Kimia Farma Tbk secara konsisten menunjukkan kinerja penjualan yang baik, dengan tren kenaikan yang terus-menerus, kecuali penurunan sebesar 7.133.700 miliar pada tahun 2022. Pada tahun 2021, PT Kimia Farma Tbk memperoleh data penjualan sebesar 12.857.626 miliar. Hal ini memperkuat anggapan bahwa perusahaan menunjukkan kemandirian yang terpuji dan kemenangan administrasi dalam mengarahkan organisasi dalam perusahaan.

Data Diagram Penjualan Pada PT. Kalbe Farma Tbk



Sumber: Laporan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk 2016-2022

Data yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan adanya penurunan kinerja PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2021. Meskipun mengalami penurunan sebesar 19.098.695 miliar pada tahun 2021, namun terjadi peningkatan kembali sebesar 21.181.770 miliar pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang memadai sehingga menimbulkan kerugian bagi para investor pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat fenomena yang terjadi pada kedua perusahaan tersebut di atas, di mana PT Kalbe Farma menunjukkan nilai penjualan yang lebih besar dibandingkan dengan PT Kimia Farma Tbk selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2022. Selain itu, PT Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan pada tahun 2021, diikuti dengan kenaikan pada tahun 2022. Karena kedua perusahaan beroperasi di industri yang berbeda, ada variasi yang terlihat dalam keadaan keuangan masing-masing.

Penelitian ini menggunakan empat rasio keuangan, yaitu Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*) PT. Kimia Farma Tbk & PT. Kalbe Farma Tbk. Dasar pemikiran pemilihan PT Kimia Farma Tbk & PT Kalbe Farma Tbk sebagai subjek analisis adalah statusnya sebagai perusahaan terbuka. Sebuah perusahaan dapat dikatakan terbuka apabila telah memenuhi kriteria keterbukaan sebagai perusahaan terbuka, dimana saham perusahaan tersebut diperdagangkan secara luas. Melihat betapa pentingnya analisis perbandingan kinerja keuangan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

(BEI) Pada Studi Kasus Pada PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk Pada Tahun 2016-2022”.

2. KAJIAN PUSTAKA

A. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu proses bisnis terstruktur yang secara sistematis mengevaluasi efektivitas dan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba serta mempertahankan posisi kas yang stabil. Penilaian kinerja keuangan memungkinkan pengamatan terhadap potensi kemajuan dan kemajuan keuangan yang dapat dicapai oleh suatu organisasi. Sebagaimana yang disebutkan oleh Hery (2015), keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan pencapaian tujuan kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja keuangan melibatkan penilaian pendapatan dan biaya, yang kemudian menghasilkan angka laba yang harus melebihi arus kas yang digunakan. Pendekatan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dengan mengakui semua pendapatan yang dihasilkan dalam periode tertentu oleh perusahaan.

B. Laporan Keuangan

Menurut Septiana (2019) yang menyatakan bahwa analisis laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi profitabilitas dan risiko atau kesehatan perusahaan secara keseluruhan. Sesuai pedoman yang diuraikan dalam PSAK No. 1 (2015: 2), laporan keuangan memiliki arti penting dalam prosedur pelaporan keuangan. Biasanya, laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan catatan yang menyertainya. Penilaian kesehatan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan mengamati keunggulan yang bersifat intrinsik pada catatan keuangannya.

C. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah nilai numerik yang digunakan dalam laporan keuangan untuk mengevaluasi status keuangan perusahaan dan untuk menilai efektivitas manajemen selama periode tertentu (Cindy: 4). Rasio keuangan digunakan untuk tujuan menilai keadaan keuangan dan efektivitas operasional suatu perusahaan.

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas berkaitan dengan kemampuan organisasi perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya secara tepat waktu. Anisya dan Dedi (2022) menyatakan bahwa status likuiditas suatu perusahaan bergantung pada kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya. Jika perusahaan tidak mampu memenuhi komitmen keuangannya, perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai entitas yang tidak likuid. Rasio likuiditas adalah indikator keuangan yang memungkinkan evaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Hery (2015) menegaskan bahwa pemanfaatan rasio likuiditas sangat penting untuk kepentingan perusahaan dalam mengevaluasi risiko keuangan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2020), rasio likuiditas merupakan ukuran yang berfungsi sebagai sinyal kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendek dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

2. Rasio Profitabilitas

Menurut Purwitasati (2013) menyatakan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan memperoleh laba, sehingga menandakan keberhasilannya. Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba.

3. Rasio Solvabilitas

Menurut Hanafi (2013) mendefinisikan rasio solvabilitas sebagai metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Hal yang menjadi pertimbangan berkaitan dengan durasi utang yang diperpanjang, di mana penggunaan utang yang berlebihan dapat menyebabkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Menurut Fahmi (2018), ketika sebuah perusahaan

berada dalam kondisi keuangan yang genting, perusahaan dapat terjerat dalam jumlah utang yang signifikan, yang dapat menjadi beban yang sulit untuk diatasi.

4. Rasio Aktivitas

Menurut Hanafi (2013) memberikan definisi rasio aktivitas sebagai ukuran yang digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Rasio aktivitas dapat digunakan untuk menilai kemahiran perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari. Latihan ini bertujuan untuk mengevaluasi rasio dan memastikan apakah entitas dapat meningkatkan efektivitas dan kemahirannya dalam mengelola sumber dayanya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif, dimana data yang berkaitan dengan dua perusahaan, yaitu PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk, yang saat ini terdaftar di BEI, dikumpulkan dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi utama. Informasi tersebut diperoleh dari platform online www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk sebagai populasi dan sampel. Rentang waktu yang digunakan adalah tahun 2016 sampai dengan 2022, seperti yang tertera di BEI.

Penelitian ini menggunakan metodologi statistik untuk analisis data, yang mencakup penilaian normalitas data dengan tujuan untuk memverifikasi distribusi normal dari data yang diteliti. Selain itu, analisis menggunakan *Paired Sample T-test* juga dilakukan. *Paired Sample T-test* adalah teknik statistik yang digunakan untuk memastikan adanya perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata dari dua sampel yang berhubungan atau berpasangan. Untuk menggunakan metodologi *Paired Sample T-test*, sangat penting untuk menggunakan data yang bersifat numerik dan interval. (Gani, Irwan & Amalia, 2015).

Rasio Likuiditas (CR) dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur rasio likuiditas dalam konteks investigasi ini. Perhitungan CR dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio profitabilitas pada penelitian ini bisa dihitung melalui implementasi *Return On Equity* (ROE). Perhitungan ROE tersebut dapat dihitung dengan menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio solvabilitas pada penelitian ini dapat dihitung melalui implementasi *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total utang perusahaan dengan ekuitas atau modal pemilik perusahaan. Perhitungan DER dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio aktivitas pada penelitian ini dapat dihitung melalui implementasi *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Assets Turnover* mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Perhitungan TATO dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Corelations

		Likuiditas	Profitabilitas	Solvabilitas	Ekuitas
N		14	14	14	14
Normal Parameters ^a	Mean	2.7621	.1800	.8071	.9421
	Std. Deviation	1.60700	.07656	.63991	.27882
Most Extreme Differences	Absolute	.244	.246	.316	.239
	Positive	.244	.246	.316	.123
	Negative	-.235	-.217	-.168	-.239
Kolmogorov-Smirnov Z		.912	.920	1.184	.894
Asymp. Sig. (2-tailed)		.377	.366	.121	.401

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah SPSS 16, 2023

Hasil pengujian data dengan uji *one sample Kolmogrov-Smirnov test* yang sebelumnya dilakukan uji Normalitas menunjukkan bahwa:

1. Hasil pertama diperoleh hasil *Kolmogrov-Smirnov* hitung sebesar 912 dengan probabilitas 0.377 karena probabilitas $0.377 > 0.05$ yang berarti distribusi variabel likuiditas adalah normal.
2. Hasil kedua diperoleh hasil *Kolmogrov-Smirnov* hitung sebesar 920 dengan probabilitas 0.366 karena probabilitas $0.366 > 0.05$ yang berarti distribusi variabel profitabilitas adalah normal.
3. Hasil ketiga diperoleh hasil *Kolmogrov-Smirnov* hitung sebesar 1184 dengan probabilitas 0.121 karena probabilitas $0.121 > 0.05$ yang berarti distribusi variabel solvabilitas adalah normal.
4. Hasil keempat diperoleh hasil *Kolmogrov-Smirnov* hitung sebesar 894 dengan probabilitas 0.401 karena probabilitas $0.401 > 0.05$ yang berarti distribusi variabel ekuitas adalah normal.

Uji *Paired Sample T-test*

Jika uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan distribusi normal dari sampel berpasangan, maka penggunaan *Paired Sample T-test* sesuai untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan kinerja keuangan. *Paired Sample T-test* adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berkorelasi atau saling tergantung. Penelitian ini difokuskan pada pengujian empat variabel yang berbeda, khususnya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Untuk menentukan adanya perbedaan atau kontras yang signifikan secara statistik, penting untuk mengevaluasi apakah tingkat signifikansi berada di bawah ambang batas alpha yang telah ditentukan, yaitu 0,05. Ketika nilai signifikansi kurang dari tingkat alpha yang telah ditentukan, hal ini menunjukkan adanya perbedaan atau kontras yang signifikan secara statistik. Di sisi lain, ketika nilai signifikansi melebihi alpha, hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan atau kontras yang signifikan. Ketika nilai signifikansi melebihi alpha, perbandingan atau kontras dianggap tidak signifikan secara statistik. Jika nilai signifikansi melebihi tingkat alpha yang telah ditetapkan

sebelumnya yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan atau kontras yang signifikan secara statistik. Temuan penelitian mengenai hipotesis kinerja keuangan disajikan sebagai berikut:

Uji Beda *Current Ratio*

Berikut ini adalah hasil uji beda dari *Current Ratio* (CR) antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk:

Tabel 2. Paired Samples Test *Current Ratio*

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	CR Kimia Farma - CR Kalbe Farma	-3.04429	.36605	.13836	-3.38283	-2.70574	-22.003	6	.000

Sumber: data diolah SPSS 16, 2023

Tabel menunjukkan nilai signifikan (sig 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk. Hipotesis nol (H_0) adalah bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) kedua perusahaan, sementara hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) yang umumnya digunakan, yaitu 0,05, kita dapat menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1). Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam *Current Ratio* (CR) antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk.

Uji Beda *Return On Equity*

Berikut ini adalah hasil uji beda dari *Return On Equity* (ROE) antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk:

Tabel 3. Paired Samples Test *Return On Equity*

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper

Tabel 3. Paired Samples Test *Return On Equity*

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROE Kimia Farma – ROE Kalbe Farma	-.02429	.02878	.01088	-.05091	.00234	-2.232	6	.067

Sumber: data diolah SPSS 16, 2023

Dari hasil tabel yang disajikan, didapatkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar 0,067, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan, yaitu 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan analisis tersebut, hipotesis nol (H_0) dapat diterima, sementara hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam *Return On Equity* (ROE) antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk, berdasarkan data yang dianalisis. Penting untuk mencatat bahwa kesimpulan ini tergantung pada asumsi dan batasan yang digunakan dalam analisis, serta data yang tersedia. Selain itu, hasil ini juga perlu dikaitkan dengan konteks dan tujuan spesifik analisis yang dilakukan.

Uji Beda *Debt to Equity Ratio*

Berikut ini adalah hasil uji beda dari *Debt to Equity Ratio* (DER) antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk:

Tabel 4. Paired Samples Test *Debt to Equity Ratio*

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	DER Kimia Farma - DER Kalbe Farma	1.18857	.26092	.09862	.94726	1.42989	12.052	6	.000

Sumber: data diolah SPSS 16, 2023

Tabel yang disajikan di atas menunjukkan nilai signifikan secara statistik (*two-tailed p-value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) telah ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) telah didukung. Data menunjukkan adanya perbedaan yang mencolok pada *Debt to Equity Ratio* (DER) antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang mencolok dalam

hal dukungan keuangan yang diberikan oleh pemilik bisnis dan tingkat pengawasan yang dilakukan terhadap debitur jika terjadi kemunduran keuangan, antara kedua perusahaan tersebut.

Uji Beda Total Assets Turnover

Berikut ini adalah hasil uji beda dari *Total Assets Turnover* (TATO) PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk.

Tabel 5. Paired Samples Test Total Assets Turnover

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TATO Kimia Farma - TATO Kalbe Farma	-.36143	.21420	.08096	-.55953	-.16333	-4.464	6	.004

Sumber: data diolah SPSS 16, 2023

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikan (sig 2-tailed) sebesar 0,004, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam *Total Assets Turnover* (TATO) antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat penjualan perusahaan yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) berbeda secara signifikan antara kedua perusahaan tersebut, dimana perusahaan dengan nilai TATO yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan untuk memanfaatkan aset dengan lebih efisien untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.

5. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis perbandingan menggunakan Uji *Paired Sample T-test*, ditemukan perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk dalam beberapa indikator. Pertama, *Current Ratio* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan dengan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan PT Kimia Farma Tbk dalam hal *Current Ratio*.

Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* antara kedua perusahaan dengan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar 0,067 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam hal *Return On Equity* antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk tidak berbeda secara signifikan. Perlu dicatat bahwa semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan perbedaan yang signifikan pada *Debt to Equity Ratio* antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk dengan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan dan risiko bagi peminjam berbeda secara signifikan antara kedua perusahaan.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Total Assets Turnover* antara kedua perusahaan dengan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar 0,004 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dalam tingkat penjualan relatif terhadap aset yang dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk berkontribusi pada perbedaan kinerja keuangan antara keduanya. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang lebih tinggi dibandingkan aset yang dimiliki dapat memperlihatkan efisiensi dalam memutar aset untuk menghasilkan penjualan yang tinggi setelah melakukan aktivitas yang optimal untuk memanfaatkan aset yang dimiliki.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dari laporan keuangan yang ada, dilakukan uji *Paired Sample T-Test* untuk menilai dan membandingkan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melakukan penilaian normalitas di masa lalu. Temuan menunjukkan adanya perbedaan statistik yang signifikan dalam kinerja keuangan kedua perusahaan dalam kaitannya dengan Rasio Lancar (rasio likuiditas). Pada tingkat tertentu, tidak ada perbedaan substansial atau hubungan antara kemandirian moneter dari *Return On Equity* di PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk. Terdapat perbedaan atau perbandingan yang mencolok dalam kemandirian keuangan dari Rasio Hutang terhadap Ekuitas (rasio solvabilitas) antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk. Perbedaan yang mencolok terlihat pada kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk dalam hal Perputaran Total Aktiva (rasio aktivitas).

7. DAFTAR PUSTAKA

- Anisya, Fitriyah dan Dedi Suselo. (2022). *Analisis Pengaruh Biaya Overhead, Biaya Risiko, Volume Pembiayaan Murabahah dan Posisi Likuiditas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Central Asia Syariah, Tbk. Periode 2012-2020*. Vol. 2 No. 3
- Arthini, & Mimba. (2016). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Pemenang dan Bukan Pemenang ISRA*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 14 No. 1
- Askarela. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja keuangan pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT. Indofarma (Persero) Tbk Periode 2015-2018*. Skripsi: Sriwijaya University.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY.
- Dermawan dan Djahotman. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Wacana Media
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: ALFABETA
- Gani, Irwan & Siti Amalia. (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Hanafi. (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition*. Grasindo: Jakarta.
- Jenia Permata. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan farmasi Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Farmasi Milik Swasta (BUMS) Dalam Prespektif Ekonomi Islam*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Ke 4*. Yogyakarta: Liberty
- Nugrahanti, Cindy Ayu dan Siti Rokhmi Fuadati. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT XL Axiata Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 7 No. 7
- Purwitasari, Elisa. (2013). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.